

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mendapat gambaran langsung sesuai dengan yang ada di lapangan. Peneliti merumuskan masalah sesuai dengan pernyataan tentang variable mandiri mengenai Manfaat Penggunaan *Jobsheet* pada Kegiatan Praktikum Dasar Boga di SMKN 9 Bandung.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Sugiono (2011:147) :

Teknik analisis data yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Metode deskriptif dalam penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan Manfaat Penggunaan *Jobsheet* bagi siswa pada Kegiatan Praktikum Dasar Boga di SMKN 9 Bandung. Teknik pengambilan sample yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* (teknik acak sederhana) dengan memberikan instrument kepada populasi berupa angket. Teknik *random sampling* digunakan peneliti untuk mengetahui secara acak mengenai manfaat penggunaan *jobsheet*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang pada tahun 2015/2016 menduduki kelas X pada Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMKN 9 Bandung dengan jumlah populasi 144 peserta didik.

B. Partisipan dan Tempat penelitian

1. Partisipan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa “partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan”. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh unit analisis yang menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian yaitu guru boga dasar SMK Negeri 9 Bandung dan siswa kelas

Annisa Nurhasanah, 2016

MANFAAT PENGGUNAAN JOBSHEET PADA KEGIATAN PRAKTIKUM DASAR BOGA DI SMKN 9 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X Jasa Boga SMK Negeri 9 Bandung yang telah memperoleh materi boga dasar. Berikut data partisipan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1. Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Peran	Jumlah
1.	Kepala sekolah	Memberikan ijin kegiatan penelitian.	1 orang
2.	Ketua jurusan	Memberikan ijin mengambil data penelitian.	1 orang
3.	Guru mata pelajaran dasarboga	Sebagai fasilitator	2 orang
4.	Siswa kelas X Jasa Boga (jasa boga 1, 2, 3 dan 4)	Responden instrumen penelitian	144 orang
5.	Mahasiswa Pendidikan Tata Boga 2012	Enumerator dalam proses pengambilan data	5 orang
Jumlah			153 orang

a. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan elemen yang akan digunakan sebagai objek penelitian. Berikut pengertian populasi menurut Usman (2006:181) “Semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas”.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMKN 9 Bandung yang pada tahun 2014/2015 berada di kelas X pada Kompetensi Keahlian Jasa Boga yang telah mempelajari Materi Pokok “Penanganan Dasar Pengolahan Makanan”. Dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2

Daftar siswa kelas X Program Keahlian jasa boga
SMKN 9 Bandung 2014/2015

Kelas	Jumlah
Kelas jasa boga 1	36 peserta didik
Kelas jasa boga 2	37 peserta didik
Kelas jasa boga 3	35 peserta didik
Kelas jasa boga 4	36 peserta didik
Total	144 peserta didik

Sumber : Arsip Tata Usaha SMK Negeri 9 Bandung (2015)

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang akan diambil sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Dimana dijelaskan oleh Sugiyono (2011:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik sampel yang akan digunakan dalam pengambilan data adalah teknik *simple random sampling*, menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008:167) teknik *simple random sampling* adalah

Metode untuk memilih anggota sampel yang dinotasikan dengan ‘n’ dari anggota populasi yang dinotasikan dengan ‘N’ sehingga anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel, tidak ada deskriminasi terhadap anggota populasi.

Jumlah sampel pada penelitian ini mengacu pada pendapat Masyuri dan Zainuddin bahwa anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Penentuan sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Taro Yame dalam Riduwan (2012:65) yaitu:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel
N= jumlah populasi
d²= presisi yang ditetapkan

Sudah diketahui bahwa jumlah populasi (N) adalah 120, presisi tingkat kesalahan (d) yang ditetapkan yaitu 10%. Maka sampel yang akan ditarik adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{144}{(144)(10\%)^2 + 1} = 59,01$$

Sesuai dengan perhitungan diatas, maka sampel yang akan ditarik menjadi populasi adalah 59 siswa. Kemudian menghitung sampel populasi berstrata dengan menggunakan rumus dari Sugiyono dan Riduwan (2012:66), yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel menurut stratum
 n = jumlah sampel keseluruhan
 N_i = jumlah populasi menurut stratum

Diketahui jumlah sampel (n) yaitu 59 peserta didik dari total populasi (N) 120 peserta didik. Maka perhitungan sampel berstrata sebagai berikut:

$$n_i = (N_i : N) \cdot n$$

Kelas X JB1 = (36 peserta didik : 144) x 59 = 14,75 → 15 peserta didik

Kelas X JB2 = (37 peserta didik : 144) x 59 = 15,15 → 15 peserta didik

Kelas X JB3 = (35 peserta didik : 144) x 59 = 14,34 → 14 peserta didik

Kelas X JB4 = (36 peserta didik : 144) x 59 = 14,75 → 15 peserta didik

Telah terlihat jumlah sampel yang akan diambil dari setiap kelas, selanjutnya melakukan penyebaran instrument yang berupa angket kepada masing-masing peserta didik berdasarkan daftar hadir yang telah dilakukan pengocokan terlebih dahulu.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi pengambilan sample dalam penelitian ini adalah SMKN 9 Bandung yang terletak di Jl. Soekarno-Hatta KM.10 Bandung. Waktu penelitian dimulai dari bulan april sampai bulan agustus 2016.

C. Pengumpulan Data

Terdapat pengertian instrument penelitian yang dikemukakan oleh Suryabrata (2008:52) adalah "alat yang digunakan untuk merekam, pada

umumnya secara kuantitatif, keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis”.Atribut psikologi yang dimaksud adalah atribut kognitif dan non kognitif, dimana atribut kognitif merupakan pertanyaan, dan atribut non kognitif merupakan pernyataan. Instrument yang digunakan belum memiliki standar yang tetap, oleh karena itu penulis membuat sendiri instrument penelitian. Jumlah instrument dalam penelitian ini mengacu pada variable mandiri yang terdapat pada judul yaitu untuk mengukur Manfaat Penggunaan *jobsheet* pada pelaksanaan praktikum dasar boga.

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012, hlm. 224) yaitu “Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan”.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket atau kuisioner kepada responden yaitu siswa kelas X SMKN 9 Bandung karena siswa kelas X mempelajari mata pelajaran dasar boga. Maka dari itu peneliti mengambil data siswa kelas X.

2. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket. Hal ini dilakukan agar memperoleh informasi data dari responden. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Arikunto (2010, hlm. 195) yaitu “Angket ialah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden yaitu siswa kelas X untuk mengetahui

bagaimana Manfaat Penggunaan Jobsheet pada Kegiatan Praktikum Boga Dasar di SMKN 9 Bandung. Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert.

Skala likert menurut Sugiyono (2013, hlm. 134) “Digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Pada instrument penelitian ini terdiri dari 20 pertanyaan .

3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dengan cara peneliti menyebarkan instrument kepada responden, kemudian setelah responden mengisi instrument tersebut peneliti memeriksa kembali kelengkapan dan kebenaran cara pengisian instrumen tersebut.

D. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah instrumen penelitian disebarkan pada responden yang pertama kali dilakukan oleh peneliti yaitu mengolah data. Pengolahan data terdiri beberapa tahap yaitu:

a. Cleaning data

Cleaning data adalah proses memilah-milah instrument yang telah diisi lengkap dengan instrumen yang tidak diisi atau cacat.

b. Tabulasi

Mentabelkan data-data yang diperoleh dari jawaban responden dengan menggunakan presentase jawaban hasil angket yang disebarkan kepada responden. Hasil tabulasi data tersebut ditafsirkan kedalam Presentasi data digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah presentasi. Menurut Nana Sudjana (dalam Grelanisa, 2012, hlm.47) rumus untuk menghitung presentase, yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

keterangan : p : persentase yang dicari
 f : jumlah frekuensi jawaban responden
 n : jumlah jawaban responden
 100% : bilangan tetap

Bilangan tetap data yang telah ditafsirkan kemudian dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan yang telah penulis tafsirkan berdasarkan batasan diatas, yaitu:

100% : seluruhnya
 76% - 99% : sebagian besar
 51% - 75% : lebih dari setengahnya
 50% : setengahnya
 26% - 49% : kurang dari setengahnya
 1% - 25% : sebagian kecil
 0% : tidak seorangpun

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menjabarkan hasil perhitungan presentase dari jawaban hasil angket yang disebarkan kepada responden dengan perhitungan skor skala likert

a. Pedoman penskoran skala likert

Untuk menskor skala kategori likert menurut Sukardi(2013, hlm147) yaitu “jawabandapat diberi bobot nilai 4,3,2,dan 1. Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti mengaplikasikan pada penelitian ini yaitu dengan penentuan skala yang digunakan sebagai berikut:

Kriteria manfaat

Sangat Bermanfaat	5
Bermanfaat	4
Cukup Bermanfaat	3
Kurang Bermanfaat	2
Sangat Kurang Bermanfaat	1

b. Perhitungan Persentase Kriteria Manfaat

Perhitungan persentase kriteria manfaat dilakukan untuk memperoleh persentase dari jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan dalam instrumen, yang penulis gunakan menurut Ridwan (2012, hlm14) dan sesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Skor ideal (skor tertinggi) : $n \times 5$, dimana n adalah jumlah responden

$$: 59 \times 5 = 295$$

Skor aktual : $(f_{SB} \times 5) + (f_B \times 4) + (f_{CB} \times 3) + (f_{KB} \times 2) + (f_{SKB} \times 1)$

Contoh perhitungan

Skor aktual : $(24 \times 5) + (34 \times 4) + (1 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)$

$$: 120 + 136 + 3 + 0 + 0$$

$$: 259$$

Keterangan :

f_{SB} : frekuensi responden yang menjawab sangat bermanfaat (5)

f_B : frekuensi responden yang menjawab bermanfaat (4)

f_{CB} : frekuensi responden yang menjawab cukup bermanfaat(3)

f_{KB} : frekuensi responden yang menjawab kurang bermanfaat(2)

f_{SKB} : frekuensi responden yang menjawab sangat kurang bermanfaat(1)

Persentase kriteria manfaat:

$$\% = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Contoh perhitungan

Persentase kriteria manfaat $\frac{259}{295} \times 100 = 88\%$

c. Penafsiran Data

Untuk penafsiran data berpedoman pada batasan-batasan yang dikemukakan Djamarah dan Zain (2014, hlm. 51), yaitu:

86% - 100%	: Baik Sekali
66% - 85%	: Baik
50% - 65%	: Cukup
31% - 49%	: Kurang
0% - 30%	: Sangat kurang

Kriteria yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain, di jadikan rujukan oleh penulis dengan bahasa penafsiran menurut penulis yaitu sebagai berikut:

86% - 100%	: Sangat Bermanfaat
66% - 85%	: Bermanfaat
50% - 65%	: Cukup bermanfaat
31% - 49%	: Kurang bermanfaat
0% - 30%	: Sangat kurang bermanfaat

Penulis memilih menggunakan penafsiran data yang di kemukakan oleh Djamarah dan Zain karena dianggap sesuai dengan judul penelitian yang penulis angkat.

